



Efisiensi produksi usahatani bawang merah di Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas
HIDAYATI, Sri, Prof.Dr.Ir. Sri Widodo, MSc
Universitas Gadjah Mada, 2003 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

UNIVERSITAS
GADJAH

Production Efficiency of Shallot (*Allium cepa* var. *Ascalonicum* L) Farm
(at Kecamatan Pekuncen, Kabupaten Banyumas)

Efisiensi Produksi Usahatani Bawang Merah
Di Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas

Sri Hidayati¹, Sri Widodo², dan Ken Suratiyah³

INTISARI

Upaya peningkatan dan pencapaian keuntungan maksimal dari usahatani bawang merah dapat dilakukan dengan alokasi dan pemanfaatan faktor-faktor produksi secara efisien. Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan antara bulan Maret–Mei 2003. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) alasan petani menanam bawang merah, (2) tingkat efisiensi produksi pada usahatani bawang merah menurut skala usahatani, dan (3) mengidentifikasi dan menganalisis efisiensi penggunaan faktor produksi pada usahatani bawang merah

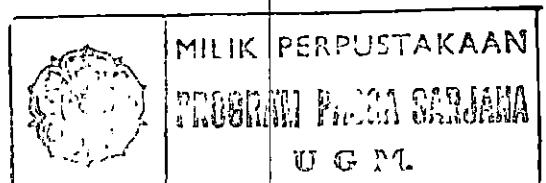
Lokasi penelitian ditentukan secara sengaja di Desa Pekuncen yang pada bulan Nopember-Desember 2002 mempunyai areal tanam bawang merah terluas di Kecamatan Pekuncen, Kabupaten Banyumas. Penentuan responden ditentukan secara acak sederhana terhadap petani yang pada bulan Nopember-Desember 2002 menanam bawang merah dengan jumlah 60 orang. Analisis data dengan program Shazam, menggunakan metode *Ordinary Least Square*, analisis fungsi keuntungan digunakan *Unit-Output Price Type Cobb-Douglas Profit Function*, efisiensi teknis diestimasi melalui fungsi produksi frontier stokastik melalui metode *Maximum Likelihood Estimate*, analisis efisiensi alokatif dilihat dari nilai produksi marjinal dengan biaya input marjinal, dan analisis efisiensi ekonomi diestimasi melalui fungsi keuntungan frontier stokastik tipe Cobb Douglas yang dinormalkan (*Unit-Output Price Type Cobb-Douglas Profit Function*) melalui metode *Maximum Likelihood Estimate*.

Hasil analisis menunjukkan bahwa usahatani bawang merah yang dikelola petani menguntungkan namun belum efisien baik secara teknis, alokatif maupun ekonomi. Skala usahatani yang lebih sempit lebih efisien secara ekonomi, namun secara teknis tidak ada perbedaan. Faktor produksi yang belum dialokasikan secara efisien adalah bibit, pupuk organik, fungisida, insektisida dan tenaga kerja, sedangkan pupuk anorganik telah dialokasikan secara efisien.

Kata kunci : *bawang merah, efisiensi, keuntungan*

1) AKTAN HKTI Banyumas

2) dan 3) Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada





UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Efisiensi produksi usahatani bawang merah di Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas
HIDAYATI, Sri, Prof.Dr.Ir. Sri Widodo, MSc
Universitas Gadjah Mada, 2003 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

Efisiensi Produksi Usahatani Bawang Merah Di Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas

Production Efficiency of Shallot (*Allium cepa* var. *Ascalonicum* L) Farm
(at Kecamatan Pekuncen, Kabupaten Banyumas)

Sri Hidayati¹, Sri Widodo², and Ken Suratiyah³

ABSTRACT

Increasing and achieving the maximum profit of shallot farm could be through allocating the production factors efficiently. The research was conducted about 3 months, since March to May 2003. The aim of this research was to know : (a) the reason of farmer to plant shallot, (b) the production efficiency of shallot farm according to the farm size, (c) identify and analyze the production efficiency of shallot farm.

The research was conducted at village of Pekuncen, the largest shallot planted area among villages of Kecamatan Pekuncen, Kabupaten Banyumas between November until December 2002. The sampling method was simple random sampling takers 60 shallot farmers in November-Desember 2002. The analytical method is the ordinary least square regression; profit function was used to analyze by unit output price type of Cobb Douglas profit function; technical efficiency rating analyzes by frontier stochastic production function with maximum likelihood estimation; allocation efficiency by value marginal product compared with the price of input ; and economic efficiency rating analyzed by frontier stochastic profit function unit output price type of Cobb Douglas profit function.

The result of the analysis showed that shallot farm is profitable but is allocatively or economically not efficient yet. Economically, smaller size shallot farm is more efficient, but technically is the same with the larger one. Production factors that are not allocated efficiently are seed, organic fertilizer had been allocated efficiently.

Keywords : *shallot, efficiency, profit*

1) AKTAN HKTI Banyumas

2) dan 3) Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada